

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Perencanaan Berbasis Data

Netra Hayanti¹, Rini Syevyilni Wisda²

¹Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

Email netrahayanti2005@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas tentang Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data di SMAN 5 Sungai Penuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen di SMAN 5 Kota Sungai Penuh. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan yang berhasil dalam implementasi perencanaan berbasis data, serta faktor-faktor pendukung dalam proses tersebut. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain Narativ. Adapun yang menjadi sumber informasi dari penelitian ini yaitu Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 5 Sungai Penuh telah berhasil menerapkan perencanaan berbasis data dengan efektif. Beberapa aspek utama yang mendukung kesuksesan ini antara lain kepribadian yang jujur dan integritas tinggi, pengetahuan yang mendalam tentang kondisi tenaga kependidikan dan peserta didik, serta pemahaman yang kuat terhadap visi dan misi sekolah. Kepala sekolah mampu mengambil keputusan yang tepat melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis data, serta mengomunikasikan visi dan misi sekolah dengan jelas kepada seluruh stakeholder. Kepala sekolah sangat penting dalam implementasi perencanaan berbasis data. Keputusan yang mendukung peningkatan administrasi sekolah dan kualitas pendidikan dibuat dengan menggunakan data. Efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah telah meningkat berkat penggunaan perencanaan berbasis data oleh kepala sekolah. Penggunaan data kehadiran dan kinerja guru, misalnya, dapat membantu menciptakan inisiatif pengembangan profesional yang lebih berhasil. Keberhasilan penerapan perencanaan berbasis data ini disebabkan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang transparan, partisipatif, dan berbasis data. Dukungan penuh dari staf pendidikan, partisipasi aktif kepala sekolah dalam pengumpulan dan analisis data, serta komunikasi yang baik dengan semua pemangku kepentingan dianggap sangat mendukung keefektifan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Perencanaan Berbasis Data, Pengambilan Keputusan .

ABSTRACT

The research in this article will discuss the principal's leadership in implementing data-based planning at SMAN 5 Sungai Penuh. This research aims to fill the gap by exploring how the principal's leadership in implementing data-driven planning can improve management effectiveness and efficiency at SMAN 5 Kota Sungai Penuh. This research will also identify the characteristics of successful leadership in the implementation of data-based planning, as well as the supporting factors in the process. Researchers used a qualitative research method with a Narativ design. The sources of information for this research are the principal, vice principal, and teachers. This research shows that the principal's leadership at SMAN 5 Sungai Penuh has successfully implemented data-based planning effectively. Some of the main aspects that support this success include an honest personality and high integrity, in-depth knowledge of the conditions of education personnel and students, and a strong understanding of the school's vision and mission. Principals are able to make the right decisions through a collaborative and data-driven approach and communicate the school's vision and mission clearly to all stakeholders. Effective communication skills and decision-making based on relevant data have improved the effectiveness and efficiency of school management. In addition, support from education personnel, active involvement in data collection and analysis, and open communication with the entire school community are important factors in the successful

implementation of data-based planning. The findings confirm that an inclusive, participatory and data-driven leadership model is instrumental in improving the quality of education and school management.

Keywords: Principal Leadership, Data Driven Planning, Decision Making .

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, pendidikan memainkan peran yang semakin krusial dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan (Muyasaroh and Najicha 2023). Salah satu strategi yang mulai banyak diadopsi oleh lembaga pendidikan adalah perencanaan berbasis data, di mana data digunakan sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan, penyusunan program, dan evaluasi kinerja. Perencanaan berbasis data merupakan pendekatan yang mengandalkan penggunaan data yang akurat dan relevan untuk membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran sentral dalam menentukan arah dan kebijakan sekolah. Oleh Karena Itu Pendidikan sangat penting bagi satu generasi ke generasi berikutnya (Akrim, 2020; Hidayat, 2024; Simbolon, 2024). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menerapkan perencanaan berbasis data tidak hanya memerlukan keterampilan manajerial dan teknis, tetapi juga pemahaman yang mendalam mengenai aspek yuridis yang terkait dengan pengelolaan data dan perencanaan pendidikan (Susanto et al. 2024). Pengelolaan data di sekolah harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Kepala sekolah harus memastikan bahwa proses ini dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan hukum. Selain itu, kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan data secara tepat dan menggunakannya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis yang dapat meningkatkan kinerja sekolah (Mulyono, Komariyah, and Mulawarman 2023).

Perencanaan berbasis data bukan hanya sebuah inovasi, melainkan suatu keharusan untuk memastikan keputusan dan kebijakan pendidikan yang diambil benar-benar berlandaskan informasi yang valid dan relevan (Agustin 2019). Manajemen adalah suatu proses pengaturan atau ketatalaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan orang lain. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber-sumber lainya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Sri, 2024). Perencanaan berbasis data, yang mengintegrasikan teori manajemen kontingensi dan teori sistem informasi, menawarkan pendekatan yang rasional dan terukur dalam pengambilan keputusan. Teori manajemen kontingensi menegaskan bahwa keputusan yang baik memerlukan konteks yang spesifik dan data yang akurat, sementara teori sistem informasi mengungkapkan bagaimana data yang tepat dapat menjadi landasan untuk keputusan yang lebih efektif dan efisien (Idawati 2018). Lebih jauh lagi, teori kepemimpinan transformasional menunjukkan bahwa pemimpin yang visioner dapat menginspirasi tim mereka dengan memanfaatkan data secara strategis, menjadikannya sebagai alat untuk mencapai tujuan bersama (Lamirin, Santoso, and Selwen 2023). Meskipun teori-teori ini menawarkan kerangka yang kuat, kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan tantangan yang signifikan. Banyak kepala sekolah yang menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan perencanaan berbasis data, seperti keterbatasan teknologi, kekurangan keterampilan analisis data, dan resistensi terhadap perubahan budaya organisasi. Tantangan-tantangan ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman mendalam mengenai peran kepala sekolah dalam menerapkan pendekatan berbasis data secara efektif (Arif 2024).

Kepala sekolah memainkan peran kunci sebagai pemimpin yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengelola perencanaan berbasis data secara efektif (Mulyati 2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan berbasis data tidak hanya memerlukan

keterampilan teknis dalam menganalisis data, tetapi juga kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang kuat untuk memastikan bahwa data digunakan secara optimal untuk perbaikan proses pendidikan. Kepala sekolah harus dapat menyesuaikan pendekatan mereka dalam menerapkan perencanaan berbasis data, dengan mempertimbangkan konteks spesifik sekolah dan kebutuhan individual dari staf pengajar serta siswa (Keizer and Pringgabaya 2018).

Adapun penelitian relevan atau penelitian terdahulu yang menguatkan penelitian ini yaitu, 1) Penelitian oleh (Hidayat, 2023) tentang Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum mandiri di SMPN 195 Jakarta. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan, yaitu: (1) kompetensi guru yang masih terbatas dalam kaitannya dengan kurikulum mandiri, (2) implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang belum optimal, (3) implementasi penggunaan IT yang belum menyeluruh dalam berbagai kegiatan, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Peran Kepala SMPN 195 Jakarta, sebagai pemimpin di satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran mandiri, yaitu dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Hidayat, Pardosi, and Zulkarnaen 2023). 2) Penelitian oleh (Ginjar and Herman 2019) tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah pada SMA Negeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah dalam mengimplementasikan MBS, hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah upaya-upaya mengatasi hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan MBS. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam mengimplementasikan MBS di SMA Negeri telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan MBS diantaranya kurang berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum, kurang-sadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota kelas, keterbatasan anggaran. Upaya-upaya mengatasi hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah diantaranya yaitu mengadakan penilaian umum di sekolah mengenai kualitas dan mutu, mengetahui kebutuhan siswa dan guru, mengidentifikasi masalah yang timbul berdasarkan studi, menyiapkan desain perencanaan, sekolah mengupayakan komunikasi untuk kebutuhan sekolah yang mendadak pihak sekolah mengkomunikasikan kembali dengan komite sekolah (Ginjar and Herman 2019).

Meskipun banyak penelitian yang telah mengkaji berbagai aspek kepemimpinan kepala sekolah yang telah di jelaskan di penelitian relevan atau penelitian terdahulu diatas, maka penelitian dalam artikel ini akan membahas tentang Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data di SMA Negeri 5 Sungai Penuh.

Indikator leader dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah yaitu: a) Kepribadian: jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan. b) Pengetahuan: memahami kondisi tenaga kependidikan memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya. c) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah: mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, dan meaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan. d) Kemampuan mengambil keputusan: mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah. e) Kemampuan berkomunikasi: berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar (Mulyasa 2013).

Dengan melihat permasalahan diatas, maka Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen di Sekolah Menengah Atas

Negeri 5 Kota Sungai Penuh. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan yang berhasil dalam implementasi perencanaan berbasis data, serta faktor-faktor pendukung dalam proses tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Hardani bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan (field research) karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek dan perilaku yang dapat diamati (Hardani and Auliya, 2020). Sedangkan desain dalam penelitian ini menggunakan, desain naratif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Naratif kualitatif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan study mendalam mengenai suatu penelitian.

Adapun yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini yaitu: Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah 1) observasi, tujuannya untuk mengamati langsung praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data di SMA N 5 Sungai Penuh, 2) wawancara, tujuannya untuk mengumpulkan informasi tentang praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data di SMA N 5 Sungai Penuh, 3) dokumentasi, tujuannya untuk mengumpulkan dokumen yang mendukung dan memvalidasi temuan dari wawancara dan observasi. Maka peneliti menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai instrument.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kualitatif sehingga teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif mengikuti model interaktif Milles, Huberman dan Saldana. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Reduksi data (data reduction) yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Menyajikan data (data display) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana 2014). Sehingga dalam menganalisis data, peneliti hanya akan mendeskripsikan atau menggambarkan Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data di SMA Negeri 5 Sungai Penuh. dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen di SMAN 5 Kota Sungai Penuh. Berdasarkan analisis data wawancara, berikut penjelasan temuan penelitian.

a. Kepribadian Kepala Sekolah

Salah satu pemimpin sekolah yang paling bereputasi dan jujur adalah kepala sekolah SMA Negeri 5 Sungai Penuh. Beliau secara konsisten bertindak dan mengambil keputusan dengan integritas tinggi. Kepala sekolah ini menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi ketika mengambil risiko, didukung oleh fakta-fakta yang tepat dan penelitian yang cermat. Kepala sekolah yang mampu menjaga kestabilan emosi dalam situasi yang sulit dikagumi oleh para

pendidik dan tenaga kependidikan. Sebagai contoh, kepala sekolah mampu menengahi perselisihan antar guru dengan cara yang efektif, menjaga lingkungan kerja yang positif.

b. Pengetahuan Kepala Sekolah

Melalui kuesioner dan rapat bulanan, kepala sekolah secara rutin mengumpulkan data tentang keadaan staf pengajar. Kepala sekolah secara teratur berpartisipasi dalam kegiatan observasi kelas juga untuk memahami sifat-sifat siswa. Para guru dan staf menyambut baik komentar, kritik, dan umpan balik. Para guru telah mengamati, misalnya, bahwa kepala sekolah secara rutin menjadwalkan waktu diskusi setelah rapat untuk memastikan bahwa semua sudut pandang didengar dan dipertimbangkan.

c. Pemahaman terhadap Visi dan Misi Sekolah

Visi dan misi sekolah telah ditetapkan oleh kepala sekolah dan dikomunikasikan kepada semua anggota staf dan siswa. Berbagai media, seperti rapat tahunan, buletin sekolah, dan media sosial resmi sekolah, digunakan untuk menyampaikan visi dan misi tersebut. Program-program yang terukur digunakan untuk mengembangkan strategi dalam menjalankan visi dan misi. Contoh dari program-program ini termasuk memberikan pelatihan rutin kepada para guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dan memperkenalkan pembelajaran berbasis proyek kepada para siswa.

d. Kemampuan Mengambil Keputusan

Di SMA Negeri 5 Sungai Penuh, keputusan diambil secara bersama-sama. Melalui rapat pleno, kepala sekolah melibatkan anggota staf dan guru dalam pembahasan keputusan strategis. Untuk menjamin bahwa kepentingan semua pihak dipertimbangkan, keputusan selalu diambil berdasarkan data yang relevan dan studi yang menyeluruh. Sebagai contoh, sebelum memutuskan kurikulum tambahan, kepala sekolah melakukan survei kepada orang tua dan siswa tentang kebutuhan mereka.

e. Kemampuan Berkomunikasi

Kepala sekolah dapat berkomunikasi dengan jelas, baik secara tertulis maupun lisan. Para pengajar dan staf mengamati bahwa kepala sekolah secara konsisten menyampaikan visi dan tujuan sekolah dengan cara yang jelas dan ringkas melalui presentasi dan surat edaran. Ada juga interaksi yang baik antara orang tua dan siswa, dengan seringnya diadakan forum pertemuan dan layanan pengaduan yang bermanfaat.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa kepala sekolah sangat penting dalam implementasi perencanaan berbasis data. Keputusan yang mendukung peningkatan administrasi sekolah dan kualitas pendidikan dibuat dengan menggunakan data. Efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah telah meningkat berkat penggunaan perencanaan berbasis data oleh kepala sekolah. Penggunaan data kehadiran dan kinerja guru, misalnya, dapat membantu menciptakan inisiatif pengembangan profesional yang lebih berhasil. Keberhasilan penerapan perencanaan berbasis data ini disebabkan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang transparan, partisipatif, dan berbasis data. Dukungan penuh dari staf pendidikan, partisipasi aktif kepala sekolah dalam pengumpulan dan analisis data, serta komunikasi yang baik dengan semua pemangku kepentingan dianggap sangat mendukung keefektifan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data.

Berdasarkan temuan studi tersebut, dapat dikatakan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 5 Sungai Penuh berhasil menerapkan perencanaan berbasis data. Kepala sekolah secara efektif menggunakan data untuk membuat keputusan yang menjunjung tinggi tujuan dan sasaran sekolah,

meningkatkan efektivitas staf pengajar, dan menyediakan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

3.2 Pembahasan

Menerapkan dan meningkatkan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah yang berintegritas tinggi, dapat dipercaya, dan jujur memiliki peran yang signifikan dalam membangun stabilitas di lingkungan pendidikan. Kemampuan kepala sekolah untuk tetap stabil secara emosional di bawah tekanan adalah bukti bahwa sifat kepribadian ini penting untuk menjaga suasana kerja yang positif. Menurut Hallinger (2011), kepala sekolah yang memiliki stabilitas emosional tinggi lebih mampu dalam memitigasi konflik dan menjaga hubungan positif antar staf, yang pada gilirannya mendukung implementasi perencanaan berbasis data dengan lebih efektif (Hallinger 2011).

Pemahaman yang menyeluruh mengenai situasi yang dihadapi para pendidik dan siswa memberdayakan para pemimpin untuk membuat pilihan berdasarkan informasi yang lebih baik. Partisipasi proaktif kepala sekolah dalam mengumpulkan data melalui survei dan rapat bulanan menyoroti betapa pentingnya memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang lingkungan sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Rusmawati (2013), pengambilan keputusan yang efektif dalam manajemen sekolah harus didasarkan pada data yang akurat dan analisis yang mendalam, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas kebijakan dan program yang diterapkan (Rusmawati 2013).

Keberhasilan penerapan perencanaan berbasis data membutuhkan pemahaman dan sosialisasi yang kuat terhadap visi dan tujuan sekolah. Pemahaman yang menyeluruh terhadap tujuan jangka panjang sekolah merupakan komponen penting dari kepemimpinan yang baik, seperti yang ditunjukkan oleh kepala sekolah yang mampu menyampaikan visi dan misi melalui berbagai cara dan menerapkan langkah-langkah yang terukur. Ilma dan Zidni (2024) menekankan bahwa kepala sekolah yang berhasil adalah mereka yang dapat mengarahkan seluruh komunitas sekolah menuju visi bersama, yang disokong oleh program-program konkret (Ilma, Teknologi, and Bandung 2024).

Salah satu bentuk kepemimpinan yang membantu penerapan perencanaan berbasis data adalah proses pengambilan keputusan yang kolaboratif dengan staf dan guru. Kepentingan semua pihak diperhitungkan dan berbagai sudut pandang dipertimbangkan ketika keputusan dibuat berdasarkan bukti yang relevan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Leithwood et al. (2020), yang menyatakan bahwa kepemimpinan kolaboratif yang berbasis data mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan legitimasi keputusan yang diambil (Leithwood, Harris, and Hopkins 2020).

Kemampuan kepala sekolah untuk berkomunikasi secara efektif baik secara tertulis maupun lisan sangat penting untuk menyatukan seluruh staf pendidikan di sekitar tujuan bersama. Kepala sekolah dapat menjamin bahwa semua pihak yang terkait memahami dan mengasimilasi visi dan misi sekolah melalui komunikasi yang jelas dan partisipatif. Menurut Apriliyanti (2021), komunikasi yang baik dari pemimpin pendidikan tidak hanya meningkatkan keterlibatan staf, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap implementasi kebijakan berbasis data (Apriliyanti, Hanurawan, and Sobri 2021).

Efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah telah terbukti meningkat ketika kepala sekolah menggunakan perencanaan berbasis data. Strategi berbasis data tidak hanya mendukung peningkatan kualitas pendidikan, tapi juga manajemen sumber daya yang lebih efektif, seperti yang ditunjukkan oleh penggunaan data terbaik dalam pengambilan keputusan seperti yang diterapkan pada program pengembangan profesi guru. Temuan ini sejalan dengan pandangan Oktavia (2023), yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang responsif terhadap data

memungkinkan sekolah untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih tepat dan berdampak positif pada hasil belajar (Oktavani and Patimah 2023)

Dukungan penuh dari staf pendidikan, partisipasi aktif kepala sekolah dalam pengumpulan dan analisis data, serta komunikasi yang efisien dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan beberapa faktor yang dianggap sangat mendukung keberhasilan mereka dalam mengadopsi perencanaan berbasis data. Hal ini menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan saat ini adalah kepemimpinan yang inklusif dan partisipatif, yang melibatkan berbagai pihak dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Sebagaimana dikemukakan oleh Marthunis (2020), keberhasilan implementasi perubahan di sekolah sangat bergantung pada seberapa baik pemimpin sekolah mampu memobilisasi dukungan dan partisipasi dari seluruh komunitas sekolah (Marthunis 2020).

4. KESIMPULAN

Kepala sekolah sangat penting dalam implementasi perencanaan berbasis data. Keputusan yang mendukung peningkatan administrasi sekolah dan kualitas pendidikan dibuat dengan menggunakan data. Efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah telah meningkat berkat penggunaan perencanaan berbasis data oleh kepala sekolah. Penggunaan data kehadiran dan kinerja guru, misalnya, dapat membantu menciptakan inisiatif pengembangan profesional yang lebih berhasil. Keberhasilan penerapan perencanaan berbasis data ini disebabkan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang transparan, partisipatif, dan berbasis data. Dukungan penuh dari staf pendidikan, partisipasi aktif kepala sekolah dalam pengumpulan dan analisis data, serta komunikasi yang baik dengan semua pemangku kepentingan dianggap sangat mendukung keefektifan kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2019). Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam. [https://repository.uir.ac.id/1658/1/buku no. 4. sistem informasi manajemen dalam perspektif Islam.pdf](https://repository.uir.ac.id/1658/1/buku%20no.%204.%20sistem%20informasi%20manajemen%20dalam%20perspektif%20islam.pdf).
- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., and Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Penerapan Nilai-Nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (1): 1–8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>.
- Arif, Sofiyudin. (2024). “Peran Kepala Sekolah Sebagai Edupreneur Dalam Transformasi Sekolah Yang Unggul.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 10 (1): 24–31. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p24-31>.
- Ginangjar, A, and Herman, M. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMA Negeri. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 3 (1): 1–8. <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i1.2942>.
- Gultom, S. W., Amini, A., & Isman, M. (2024). Manejemen implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Sitellu Tali Urang Jehe Pakpak Bharat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 5(4). <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.21585>
- Hallinger, Philip. 2(011). Leadership for Learning: Lessons from 40 Years of Empirical Research. *Journal of Educational Administration* 49 (2): 125–42. <https://doi.org/10.1108/0957823111116699>.
- Hardani., and Auliya, N.H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Hidayat, M. (2024). Student's Perception of the Effectiveness of Teacher Communication in

- Guiding Problem-Based Learning Projects. *Persepsi: Communication Journal*, 7(2), 148-156.
- Hidayat, Erik, Pardosi, A and Zulkarnaen. I. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 6 (1): 9–18. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.2339>.
- Idawati, W. (2018). Pendekatan Teori Kontingensi Dalam Perspektif Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal Akuntansi Bisnis* 4 (1): 54–67.
- Ilma, R.Z. (2024). Manajemen Strategis Terkini. Universitas Teknologi, and Digital Bandung, 6 (2): 130–49.
- Keizer, H. De, and Pringgabayu, D. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi, Dan Budaya Sekolah, Terhadap Kinerja Guru Di Smk Icb Cinta Niaga Kota Bandung. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 4 (1): 14–25. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v4i1.17402>.
- Lamirin, J. S and Selwen, P. (2023). Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14 (2): 400–409. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.259>.
- Leithwood, K., Harris, A and Hopkins, D. (2020). Seven Strong Claims about Successful School Leadership Revisited. *School Leadership and Management* 40 (1): 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>.
- Marthunis, Marthunis. (2020). Learning Organization Membangun Komunitas Pembelajar Di Sekolah: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa. *Sukma: Jurnal Pendidikan* 4 (2): 135–60. <https://doi.org/10.32533/04203.2020>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (Third Edition)*. SAGE Publications, Inc.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajerial Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Ariadna. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. *Jurnal El-Idarah Manajemen Pendidikan Islam* 8 (2): 1–16. <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah>.
- Mulyono, M., Komariyah, L and Mulawarman, W.G. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Kurikukum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 3 (December): 183–94. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2994>.
- Muyasaroh, J, and F U Najicha. (2023). Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan: Eksplorasi Peran Dan Dampak Media Sosial Pada Siswa Dalam Konteks Globalisasi. *Researchgate. Net (December)*, no. December. https://www.researchgate.net/profile/Jamilatul-Muyasaroh/publication/376775897_Transformasi_Pendidikan_Kewarganegaraan_Eksplorasi_Peran_dan_Dampak_Media_Sosial_pada_Siswa_dalam_Konteks_Globalisasi/links/6586d5280bb2c7472b08004f/Transformasi-Pendidikan-Kew.
- Oktavani, Mirta, and Patimah, S. (2023). Analisis Proses Pengembangan Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sma Negeri 2 Bandar Lampung. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7 (1): 206–17.
- Rusmawati, Vivi. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan. *EJournal Administrasi Negara* 1 (2): 395–409.
- Simbolon, R. (2024). Literature Study: Integration of Ethnomathematics in Mathematics Learning in Schools. *JMEA: Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 70-76.
- Susanto., Djoko, S.T., Mela, A.G.K., Zahrah, S., Namsan, N.G, and Umair, Z. (2024). Analisis Terhadap Potensi Risiko Pengambilan Keputusan Dalam Dunia Pendidikan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 10 (2): 180–90.